

BAB V KESIMPULAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil *comparative assessment* antara upaya pengurangan risiko bencana di DAS Comal dengan upaya pengelolaan sumberdaya air terpadu, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bencana yang terjadi di DAS Comal antara lain banjir, tanah longsor dan kekeringan.
2. Dokumen Perencanaan pembangunan (RPJMD Kab.Pemalang, Renstra BPDAS-HL, Renstra BPDP, dan Renstra BBWS), terutama yang berkaitan dengan perencanaan, pemanfaatan, dan pengendalian DAS Comal merupakan perencanaan yang bersifat komprehensif, dan holistik, karena saling berkaitan dan tidak menghambat upaya pengurangan risiko bencana di DAS Comal. Bentuk upaya pengurangan risiko bencana di DAS Comal antara lain dengan melakukan upaya pencegahan, penanggulangan, pemulihan, dan pengendalian (konservasi lahan, rekayasa fisik buatan) daya rusak air.
3. Hasil Kajian Upaya Pengurangan Risiko Bencana Dalam Perspektif Pengelolaan Sumberdaya Air Terpadu di DAS Comal menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan telah memenuhi semua kategori pengelolaan sumberdaya air terpadu. Rinciannya sebagai berikut:
 - a. **Pencegahan Daya Rusak Air**, untuk upaya pengurangan risiko bencana banjir, tanah longsor, dan kekeringan yang dilakukan berupa: Pemberdayaan masyarakat desa untuk membentuk tim siaga bencana desa, himbauan pembatasan aktivitas penggunaan lahan, pembatasan pembangunan pada daerah sempadan sungai terutama permukiman, serta sosialisasi terkait ancaman bencana banjir bandang, bahaya bencana longsor dan cara mengantisipasinya.
 - b. **Penanggulangan Daya Rusak Air**, untuk upaya pengurangan risiko bencana banjir, tanah longsor, dan kekeringan yang dilakukan berupa: pembuatan teras penahan air, relokasi rumah untuk meminimalisir korban jiwa, penanaman palawija, pemeliharaan vegetasi yang sudah ada, pembuatan dinding penahan (brojong), pengurangan beban pada tepian jalan, mengembalikan fungsi kawasan hutan lindung, optimalisasi pengelolaan air permukaan, serta *reward* dan

punishment bagi masyarakat yang melakukan upaya konservasi dan rehabilitasi sumber daya air dan hutan/lahan.

- c. **Pemulihan Daya Rusak Air**, untuk upaya pengurangan risiko bencana kekeringan yang dilakukan berupa pengembangan / perbaikan jaringan pengamatan iklim pada daerah-daerah rawan kekeringan.
4. Upaya pengurangan risiko bencana yang telah dilakukan di DAS Comal sejalan dengan konsep dan ruang lingkup dari PSA-T. Sehingga dapat diartikan bahwa upaya pengurangan risiko bencana merupakan upaya pendukung dalam pengimplementasian PSA-T pada bagian pengendalian daya rusak air. Selain itu, upaya pengurangan risiko bencana yang dilakukan dapat mempercepat proses pengendalian daya rusak air. Sehingga dampak buruk bencana seperti korban jiwa, kerugian ekonomi dan lingkungan dapat diminimalisir.

5.2. Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan, rekomendasi yang dapat penulis berikan antara lain:

1. Upaya pengurangan risiko bencana dalam perspektif pengelolaan sumberdaya air terpadu yang dilakukan di DAS Comal sudah memenuhi kategori pengendalian daya rusak air sesuai dengan teknis pelaksanaan PSA-T di Indonesia. Namun demikian, validasi lapangan sesuai dengan bencana yang terjadi untuk kategori pemulihan daya rusak air masih perlu dielaborasi lebih lanjut untuk hasil kajian yang lebih detail/spesifik.
2. Pengelolaan Sumberdaya Air Terpadu (PSA-T) merupakan proses yang mengedepankan pembangunan dan pengelolaan sumberdaya terkait lainnya secara terkoordinasi, adil, dan berkelanjutan. Diharapkan, berbagai stakeholder terkait dapat lebih mendorong secara signifikan berbagai upaya untuk memadukan antar komponen PSA-T.
3. Studi lanjutan dapat dilakukan dalam dua fokus penelitian, yaitu: (1) mengidentifikasi bencana yang terjadi pada kawasan ekologis yang lebih luas (wilayah sungai), sehingga dapat merepresentasikan kejadian bencana pada kawasan ekologis secara general; (2) mengkaji hubungan bencana yang terjadi di kawasan ekologis dengan komponen pengelolaan sumberdaya air terpadu secara lebih rinci dan komprehensif (konservasi sumberdaya air dan pendayagunaan sumberdaya air).